

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI ATRIUM KANAN DENGAN TEKANAN ARTERI PULMONAL PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN ASIANOTIK DENGAN PIRAU

Meity Junita Satyo¹, Ilham Uddin¹, Sefri Noventi Sofia¹, Pipin Ardhianto¹, Syougie²
1. *Cardiology and Vascular Medicine, Faculty of Medicine Diponegoro University,
Dr Kariadi General Hospital Semarang*
2. *Health and Community Medicine, Faculty of Medicine University of Indonesia*

ABSTRAK

Latar Belakang : Beberapa studi terbaru fokus meneliti tentang fungsi atrium kanan yaitu fungsi *reservoir*, *conduit* dan pompa aktif spesifik pada pasien hipertensi arteri pulmonal idiopatik tetapi belum diteliti korelasi tekanan arteri pulmonal terhadap fungsi atrium kanan pada pasien *Atrial Septal Defect*(ASD) sekundum dengan hipertensi arteri pulmonal.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara tekanan arteri pulmonal dengan fungsi atrium kanan pada pasien ASD sekundum dengan hipertensi arteri pulmonal dengan ekokardiografi transtorakal 2 dimensi.

Metode : Penelitian observasional berdesain belah lintang pada 32 pasien ASD sekundum dengan hipertensi arteri pulmonal. Rerata tekanan arteri pulmonal (mPAP) diambil dari hasil kateterisasi jantung kanan. Area atrium kanan diukur dengan ekokardiografi transtorakal *apical 4-chamber view* sebelum pembukaan katup trikuspid (RAAmax), tepat pada gelombang p (RAAp), dan tepat setelah penutupan katup trikuspid (RAAmin), *Right atrial area change* (RAAC) dihitung dengan RAAmax – RAAmin. *Right atrial conduit fraction percent* (RAcF%) dihitung dengan (RAAmax – RAAp)/RAAC x 100%. *Right atrial active fraction percent* (RAaF%) dihitung dengan (RAAp – RAAmin)/RAAC x 100%. Korelasi antara rerata mPAP dengan masing-masing RAAC, RAcF%, RAAf% dianalisis dengan korelasi Pearson.

Hasil : Dari 32 subjek penelitian didapatkan rerata usia 39.15 ± 13.63 tahun, rerata mPAP 47.25 ± 18.03 mmHg, rerata RAAC, RAcF% dan RAaF% masing-masing 10.38 ± 3.07 cm², $44.2 \pm 18.33\%$ dan $55.79 \pm 18.34\%$. Nilai mPAP berkorelasi negatif terhadap RAAC ($p=0.003$, $r=-0.471$), berkorelasi negatif terhadap RAcF% ($p=0.011$, $r=-0.401$), sedangkan mPAP berkorelasi positif terhadap RAaF% ($p=0.011$, $r=0.401$).

Simpulan : mPAP berkorelasi signifikan terhadap fungsi *reservoir*, *conduit* dan pompa aktif atrium kanan pada pasien ASD sekundum dengan hipertensi arteri pulmonal

Kata kunci : ASD sekundum, hipertensi arteri pulmonal, fungsi atrium kanan, mPAP, RAAC, RAcF%, RAaF%